

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap program Pondok Pesantren Nurul Huda dalam mengatasi pendidikan anak ekonomi lemah di Koto Baru Dharmasraya tahun 1985 sampai 2016, maka pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan atau inti sari dari pembahasan.

Hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengambil beberapa kesimpulan.

1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Huda

Latar belakang didirikan Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu kurangnya tenaga mubaligh yang ada di nagarian Koto Baru, sehingga untuk Khatib jum'at saja sulit, maka muncul ide dari Buya M.Tasah Dt.Bondo Rajo untuk mendirikan Pondok Pesantren Nurul Huda. Secara resmi Pondok Pesantren Nurul Huda didirikan pada tanggal 05 Juli 1985 dengan Pimpinan Buya M.Tasah Dt.Bondo Rajo, dengan Akte Notaris Deetje Farida Djanas,SH Nomor 172 tanggal 23 Desember 1986 dengan pimpinan M.Tasah Dt.Bondo Rajo.

2. Program Pondok Pesantren Nurul Huda

a) Periode kepemimpinan M. Tasah Dt.Bondo Rajo tahun (1985-1988)

Program yang diterapkan yaitu: menyelenggarakan pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA),

Program Salafiyah atau Takhasus, kegiatan Harian, program ekstra mingguan dan kegiatan bulanan.

- b) Periode kepemimpinan Buya Zul Asri Umar,S.IP,MA tahun (1988-2000)

Pada kepemimpinan Buya Zul Asri Umar,S.IP,MA melanjutkan program yang telah diterapkan oleh M. Tasah Dt.Bundo Rajo, menyelenggarakan pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Program Salafiyah atau Takhasus, kegiatan harian, program ekstra mingguan dan kegiatan bulanan. Dari program yang dipaparkan tersebut pada masa kepemimpinan Buya Zul Asri Umar,S.IP,MA memiliki keunikan yaitu, memiliki Panti Sosial Asuhan Anak Nurul Huda dan memiliki program yang berbeda dengan program Pondok Pesantren lainnya yaitu dibidang mengatasi pendidikan anak ekonomi lemah. Cara mengatasi pendidikan anak ekonomi lemah tersebut dengan memberikan program membebasakan biaya pendidikan untuk anak ekonomi lemah seperti iuran bulanan, pembangunan, makan sehari-hari, asrama dan lainnya.

- c) Kepemimpinan periode Asnominanda. BY,S.Ag tahun (2000 -2016)

Pada masa kepemimpinan Asnominanda. BY,S.Ag program yang diterapkan yaitu melanjutkan program yang telah diterapkan oleh Buya Zul Asri Umar,S.IP,MA dan melanjutkan bisnis Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produkti (UEP) Panti Sosial Asuhan Anak Nurul Huda.

B. Saran

Mengacu kepada beberapa kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Kepada pengasuh, Pengelola dan Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda, ke depannya tetap memberikan akses pendidikan bagi anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi seperti anak yatim, piatu, anak terlantar dan anak yang berasal dari ekonomi lemah yang ada disekitar Pondok Pesantren Nurul Huda dan wilayah-wilayah lain yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Nurul Huda.
2. Kepada Pemerintah disarankan untuk meningkatkan perhatian terhadap Pondok Pesantren Nurul Huda khususnya bagi pembiayaan pendidikan anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dari segi ekonomi.
3. Kepada seluruh Pondok Pesantren yang ada di Sumatera Barat disarankan untuk menerapkan apa yang sudah diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap anak yang berasal dari ekonomi lemah.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**